

## **HUBUNGAN ANTARA TRIAS USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SD GMIM 53 MAPANGET BARAT**

Angelia Eva Tangkudung\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### **ABSTRAK**

Usaha kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Promosi kesehatan di sekolah merupakan suatu upaya untuk menciptakan sekolah menjadi suatu komunitas yang mampu meningkatkan derajat masyarakat sekolah melalui tiga kegiatan utama, yaitu penciptaan lingkungan sekolah yang sehat, pemeliharaan dan pelayanan di sekolah, dan upaya pendidikan yang berkesinambungan. Ketiga kegiatan tersebut dikenal dengan istilah TRIAS UKS. Pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat serta pelaksanaan hidup bersih dan sehat mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan anak dan lingkungan sekolah yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara TRIAS UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD GMIM 53 Mapanget Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik melalui metode studi potong lintang dengan sampel 99 orang siswa kelas III-V SD GMIM 53 Mapanget Barat. Hubungan antara TRIAS UKS dengan PHBS diukur menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Pengolahan data menggunakan software computer dengan uji statistic Chi Square dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat hubungan antara Pendidikan Kesehatan dengan PHBS, Pelayanan Kesehatan dengan PHBS, dan Lingkungan Sekolah Sehat dengan PHBS dengan nilai  $p=0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). Terdapat hubungan antara pendidikan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS, terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan dengan PHBS, terdapat hubungan antara lingkungan sekolah sehat dengan PHBS.

**Kata Kunci:** TRIAS UKS, PHBS

### **ABSTRACT**

School Health Unit is a health program carried out in schools, ranging from kindergartens, elementary schools, junior high schools to high schools. Health promotion in schools is an effort to create schools into a community that is able to improve the level of school communities through three main activities, namely the creation of a healthy school environment, maintenance and service in schools, and continuous education efforts. These three activities are known as TRIAS UKS. Health education, health services, fostering a healthy school environment and the implementation of clean and healthy living have an important role in improving the health status of children and a healthy school environment. This study aims to determine the relationship between TRIAS UKS and Clean and Healthy Life Behavior of GMIM 53 SD Mapanget Barat Students. This research is a descriptive analytic study through a cross sectional study method with a sample of 99 students of class III-V SD GMIM 53 Mapanget Barat. The relationship between TRIAS UKS and Clean and Healthy Life Behavior was measured using a questionnaire. Data analysis used is univariate and bivariate analysis. Data processing uses computer software with Chi Square statistical test with significance level ( $\alpha$ ) = 0.05. Based on the results of research conducted there is a relationship between health education with Clean and Healthy Life Behavior, health services with Clean and Healthy Life Behavior, and a healthy school environment with Clean and Healthy Life Behavior with a value of  $p = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). There is a relationship between health education and Clean and Healthy Life Behavior implementation, there is a relationship between health services with Clean and Healthy Life Behavior, there is a relationship between healthy school environment and Clean and Healthy Life Behavior

**Key words:** TRIAS UKS, Clean and Healthy Life Behavior

## **PENDAHULUAN**

Usaha kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). UKS dirilis pada tahun 1976 dan pada tahun 1984 diperkuat dengan terbitnya SKB 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri yang kemudian diperbaharui pada tahun 2003 (Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah, 2012).

Promosi kesehatan di sekolah adalah suatu upaya untuk menciptakan sekolah menjadi suatu komunitas yang dapat meningkatkan derajat masyarakat sekolah melalui tiga kegiatan utama, yaitu penciptaan lingkungan sekolah yang sehat, pemeliharaan dan pelayanan di sekolah, dan upaya pendidikan yang berkesinambungan. Ketiga kegiatan ini dikenal dengan istilah TRIAS UKS (Kholid, 2015).

Pada survei yang dilakukan di SD GMIM 53 Mapanget Barat, ditemukan beberapa masalah yaitu ,pertama para siswa sering tidak mencuci tangan dengan air yang mengalir dan tidak menggunakan sabun. Kedua, kantin di sekolah hanya menjual

makanan ringan yang kurang sehat jika di konsumsi terus-menerus, seperti gorengan. Ketiga, kurangnya upaya dari pihak sekolah untuk memberantas jentik nyamuk, air di tempat penampungan kadang di ganti dan tidak ditutup berhari-hari.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah ialah sekumpulan perilaku yang dilaksanakan oleh siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mampu mencegah penyakit secara mandiri, meningkatkan kesehatannya, serta aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. (Proverawati dkk, 2011).

Dalam penelitian sebelumnya oleh Candrawati (2015) menyimpulkan semakin baik baik pelaksanaan program UKS di sekolah, maka PHBS siswa akan menjadi lebih baik, sehingga ada hubungan pelaksanaan program UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik melalui metode studi potong lintang. Populasi berjumlah 131 siswa kelas III-V SD GMIM 53 Mapanget Barat, sampel penelitian yaitu 99 siswa kelas III-V SD GMIM 53 Mapanget Barat yang hadir saat

penelitian. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang sudah digunakan sebelumnya oleh Masita (2009) yang melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Program UKS dan Kebiasaan Hidup Bersih dan Sehat di SD RA Kartini Kota Tebing Tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### TRIAS UKS

#### 1. Pendidikan Kesehatan

Tabel 1. Hasil pengukuran Pendidikan Kesehatan

| Pendidikan Kesehatan | N  | %       |
|----------------------|----|---------|
| Kurang Baik          | 49 | 49,5 %  |
| Baik                 | 50 | 50,5 %  |
| Total                | 99 | 100.0 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengukuran kurang baik berjumlah 49 (49,5 %) dan baik berjumlah 50 (50,5%).

#### 2. Pelayanan Kesehatan

Tabel 2. Hasil Pengukuran Pelayanan Kesehatan

| Pelayanan Kesehatan | n  | %       |
|---------------------|----|---------|
| Kurang Baik         | 38 | 38,4 %  |
| Baik                | 61 | 61,6 %  |
| Total               | 99 | 100.0 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengukuran kurang baik berjumlah 38 (38,4 %) dan yang baik berjumlah 60 (61,6 %).

#### 3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Tabel 3. Hasil Pengukuran Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

| Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat | n  | %       |
|------------------------------------|----|---------|
| Kurang Baik                        | 42 | 42,4 %  |
| Baik                               | 57 | 57,6 %  |
| Total                              | 99 | 100.0 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengukuran kurang baik berjumlah 42 (42,4 %) dan baik berjumlah 57 (57,6 %).

### Hasil Pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Tabel 4. Hasil Pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

| Perilaku Hidup Bersih dan Sehat | n  | %       |
|---------------------------------|----|---------|
| Kurang Baik                     | 48 | 48,5 %  |
| Baik                            | 51 | 51,5 %  |
| Total                           | 99 | 100.0 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengukuran kurang baik berjumlah 48 (48,5 %) dan yang baik berjumlah 51 (51,5 %).

### Uji Hubungan Antara TRIAS UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Uji hubungan TRIAS UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD GMIM 53 Mapanget Barat adalah menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil uji statistik yang telah dilakukan adalah

hasil pengukuran hubungan TRIAS UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

1. Hasil uji statistik antara Pendidikan Kesehatan dengan PHBS

Tabel 5. Hasil uji statistik antara Pendidikan Kesehatan dengan PHBS

| Pendidikan Kesehatan | Pelaksanaan PHBS |      |      |      |    |      | P value | OR   |
|----------------------|------------------|------|------|------|----|------|---------|------|
|                      | Kurang Baik      |      | Baik |      |    |      |         |      |
|                      | n                | %    | n    | %    | N  | %    |         |      |
| Kurang Baik          | 39               | 23,8 | 10   | 25,2 | 49 | 49,0 | 0,000   | 17,7 |
| Baik                 | 9                | 24,2 | 41   | 25,8 | 50 | 50,0 |         |      |
| Total                | 48               | 48,0 | 51   | 51,0 | 99 | 100  |         |      |

Berdasarkan hasil kuesioner maka selanjutnya menggunakan uji statistik *chi square* untuk mengetahui hubungan antara pendidikan kesehatan dan PHBS dapat dilihat pada tabel diatas yang dinyatakan dengan nilai  $p=0.000$  ( $\alpha<0.05$ ) berarti terdapat hubungan signifikan atau hubungan yang

bermakna antara pendidikan kesehatan dan PHBS. Nilai Odds Ratio menunjukkan bahwa yang pendidikan kesehatan yang baik memiliki peluang 17,7 kali lebih besar untuk melaksanakan PHBS dari yang tidak baik.

2. Hasil uji statistik antara Pelayanan Kesehatan dengan PHBS

Tabel 6. Hasil uji statistik antara Pelayanan Kesehatan dengan PHBS

| Pelayanan Kesehatan | Pelaksanaan PHBS |      |      |      |    |      | P value | OR   |
|---------------------|------------------|------|------|------|----|------|---------|------|
|                     | Kurang Baik      |      | Baik |      |    |      |         |      |
|                     | n                | %    | n    | %    | n  | %    |         |      |
| Kurang Baik         | 33               | 18,4 | 5    | 19,6 | 38 | 38,0 | 0,000   | 20,2 |
| Baik                | 15               | 29,6 | 46   | 31,4 | 61 | 61,0 |         |      |
| Total               | 48               | 48,0 | 51   | 51,0 | 99 | 100  |         |      |

Berdasarkan hasil kuesioner maka selanjutnya menggunakan uji statistik *chi square* untuk mengetahui hubungan antara pelayanan kesehatan dan PHBS dapat dilihat pada tabel diatas yang dinyatakan dengan nilai  $p=0.000$  ( $\alpha<0.05$ ) berarti terdapat hubungan

signifikan atau hubungan yang bermakna anatara pelayanan kesehatan dan PHBS. Nilai Odds Ratio menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan baik memiliki peluang 20,2 kali lebih besar untuk melaksanakan PHBS dari yang tidak baik.

3. Hasil uji statistik antara Lingkungan Sekolah Sehat dengan PHBS

Tabel 7. Hasil uji statistik antara Lingkungan Sekolah Sehat dengan PHBS

| Lingkungan Sekolah Sehat | Pelaksanaan PHBS |      |      |      | P value | O R  |
|--------------------------|------------------|------|------|------|---------|------|
|                          | Kurang Baik      |      | Baik |      |         |      |
|                          | n                | %    | n    | %    |         |      |
| Kurang Baik              | 33               | 20,4 | 9    | 21,6 | 0,000   | 10,2 |
| Baik                     | 15               | 27,6 | 42   | 29,4 |         |      |
| Total                    | 48               | 48,5 | 51   | 51,5 |         |      |

Berdasarkan hasil kuesioner maka selanjutnya menggunakan uji statistik *chi square* untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah sehat dan PHBS dapat dilihat pada tabel diatas yang dinyatakan dengan nilai  $p=0.000$  ( $\alpha<0.05$ ) berarti terdapat hubungan signifikan atau hubungan yang bermakna anatara lingkungan sekola sehat dan PHBS. Nilai Odds Ratio menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sehat yang baik memiliki peluang 10,2 kali lebih besar untuk melaksanakan PHBS dari yang tidak baik.

**Pelaksanaan TRIAS UKS di SD GMIM 53 Mapanget Barat**

Menurut Effendi dalam Purba (2014), pendidikan kesehatan adalah usaha dengan sadar untuk mempersiapkan peserta didik agar bertumbuh kembang sesuai, selaras, seimbang dan sehat secara fisik, mental, sosial, juga lingkungan melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran/latihan yang diperlukan bagi perannya saat ini maupun dimasa yang mendatang. Pelayanan kesehatan adalah usaha untuk meningkatkan (promotif), pencegahan

(preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap siswa dan lingkungannya dan pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Kemendikbud, 2014). Berdasarkan hasil observasi di SD GMIM 53 Mapanget Barat, Setiap tahun diadakan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah), pemeriksaan gigi, pemeriksaan kesehatanpendidikN dan sosialisasi pola hidup sehat oleh Puskesmas. Setiap tiga bulan sekali diadakan pengukuran tinggi dan berat badan, di setiap kelas. Berdasarkan hasil pengukuran pelaksanaan pendidikan kesehatan pada siswa kelas III-IV SD GMIM 53 Mapanget Barat 50,5% sudah baik dan 49,5% kurang baik, pelayanan kesehatan kesehatan yang baik berjumlah 61,6% dan yang kurang baik berjumlah 38,4% dan pembiasaan lingkungan sekolah sehat yang baik berjumlah 57,6% dan yang kurang baik 42,4%. Berdasarkan pengukuran yang

dilakukan pelaksanaan TRIAS UKS di SD GMIM Mapanget Barat sudah bisa dikatakan baik, lebih dari setengah atau lebih dari setengah telah melaksanakan TRIAS UKS yang baik.

### **Hubungan Antara Pendidikan Kesehatan dengan PHBS**

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sondakh (2015) pada siswa SD Negeri 112 Manado yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan PHBS pada siswa, siswa dengan sikap baik mempunyai peluang lebih besar melakukan tindakan PHBS dan menurut penelitian dari Janis (2014) menunjukkan pengetahuan yang baik terhadap PHBS berhubungan dengan tindakan yang baik terhadap PHBS, adapun hasil penelitian serupa yang di lakukan oleh Koem (2015) tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Hasil uji statistik *chi square* pada pada pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna dengan pelaksanaan

PHBS pada pendidikan kesehatan, hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013) dengan judul hubungan antara TRIAS UKS dengan pelaksanaan PHBS pada murid di Sekolah Dasar Negeri Plalangan 01 dan Splalangan 04 Gunungpati Semarang yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS (*p value 0,030*), adapun hasil penelitian yang serupa yang di lakukan oleh Sahri (2012) tentang hubungan program usaha kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar di kabupaten pacitan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS

Pengukuran melalui kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang mendapat pendidikan kesehatan memiliki perlakuan yang baik terhadap pelaksanaan PHBS, dan melalui pendidikan kesehatan yang baik peluang untuk melaksanakan PHBS menjadi lebih besar.

### **Hubungan Antara Pelayanan Kesehatan dengan PHBS**

Hasil uji statistik *chi square* pada pada pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dengan pelaksanaan PHBS pada pendidikan kesehatan. Guru atau

petugas kesehatan sering memberikan pelajaran tentang cara menata pekarangan sekolah, dan cara menanam apotik hidup, sedangkan pelayanan kesehatan seperti imunisasi dan pemeriksaan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut, serta pendataan murid untuk menjangkau status kesehatan di sekolah jarang dilakukan, dan berdasarkan hasil pengukuran dari kuesioner menunjukkan adanya hubungan antara pelayanan kesehatan dan pelaksanaan PHBS, dimana pelayanan kesehatan yang baik dapat menghasilkan pelaksanaan PHBS yang baik.

Sedangkan menurut penelitian dari Kusuma (2013) pelaksanaan PHBS tidak berhubungan dengan pelayanan kesehatan, begitupun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahri (2012) tentang hubungan program usaha kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD di kabupaten pacitan ditemukan bahwa pelaksanaan PHBS tidak berhubungan dengan pelayanan kesehatan di sekolah Dasar di Pacitan.

### **Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Sehat dengan PHBS**

Hasil uji statistik *chi square* pada pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dengan pelaksanaan PHBS

pada pendidikan kesehatan. Menurut hasil pengukuran dari kuesioner terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah sehat dengan PHBS, dimana lingkungan sekolah sehat yang baik memiliki peluang lebih besar untuk melaksanakan PHBS hal ini sejalan dengan penelitian dari Kusuma (2013), yang menunjukkan adanya hubungan antara pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS dan penelitian dari Sahri (2012) tentang hubungan program usaha kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar di kabupaten pacitan ditemukan bahwa terdapat hubungan antara pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS.

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada hubungan antara pendidikan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS.
- b. Ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS.
- c. Ada hubungan antara lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS.

## SARAN

- a. Bagi pihak sekolah SD GMIM 53 Mapanget Barat  
Dapat terus meningkatkan pendidikan tentang PHBS pada siswa dan pelaksanaan TRIAS UKS di sekolah baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- b. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan TRIAS UKS dengan PHBS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Candrawati, E. *Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang* (Online)  
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/download/299/300> Diakses pada 13 Desember 2017
- Janis, C. O. 2014. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 30 Manado*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. 2014
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. Jakarta. 2012
- Kholid, A. 2015. *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya Untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Koem, Z. 2015. *hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada pelajar di sd inpres sukur kecamatan airmadidi kabupaten minahasa utara* (online)  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/viewFile/10219/9806> diakses pada 3 September 2018
- Kusuma, L, I. 2013. *Hubungan Antara TRIAS UKS Dengan Pelaksanaan PHBS Pada Murid Disekolah Dasar Negeri Plalangan 01 dan Splalangan 04 Gunungpati Semarang Tahun 2013* (Online) diakses pada [http://eprints.dinus.ac.id/7788/1/jurnal\\_12468.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/7788/1/jurnal_12468.pdf) diakses pada 10 September 2015
- Masita, S. 2009. *Pelaksanaan Program UKS dan Kebiasaan Hidup Bersih Sehat Murid Kelas VI SD RA. Kartini Kota Tebing Tinggi* (Online)  
<http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/123456789/17112?show=full> Diakses pada 12 November 2015
- Proverawati, A. Rahmawati, E. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Purba, S, W. 2014. *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan* (Online)  
<http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/123456789/39895?show=full> Diakses pada 10 September 2015
- Shari, A. 2012. *hubungan program usaha kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih*

*dan sehat (phbs) pada siswa sekolah dasar di kabupaten pacitan (online)*  
<http://eprints.undip.ac.id/38791/1/4378.pdf> Diakses pada tanggal 3 September 2018

Sondakh, R. S. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan*

*Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 112 Manado (Online)*  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/12683> Diakses pada 7 Agustus 2017